

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) saat ini merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting di sektor pertanian umumnya dan sektor perkebunan khususnya, hal ini dikarenakan dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak ataupun lemak, kelapa sawit merupakan penghasil minyak dengan nilai ekonomi tertinggi. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia semakin luas, sehingga permintaan benih kelapa sawit juga semakin tinggi dan berdasarkan data statistik Ditjenbun (2010), ketersediaan benih kelapa sawit dalam negeri pada tahun 2010 sekitar \pm 153 juta benih, sedangkan permintaan terhadap benih kelapa sawit dalam negeri mencapai \pm 219 juta benih. Kekurangan benih kelapa sawit sekitar \pm 70 juta benih.

Benih bermutu adalah benih yang mampu berkecambah dalam kondisi yang cukup baik dan tahan terhadap kondisi lingkungan yang kurang menguntungkan. Penggunaan benih bermutu sangat menentukan produktivitas, kualitas hasil, serta ketahanan terhadap hama dan penyakit. Kesalahan dalam memilih dan menggunakan bahan tanam (benih) akan mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang pada pertanaman kelapa sawit seperti berbuah lambat, proses pengolahannya menjadi tidak efisien disebabkan beragamnya jenis buah dengan ketebalan mesokarp yang berbeda, dan tingkat produktivitas serta jumlah penerimaan penanaman kelapa sawit yang rendah.

Produksi benih merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan benih dengan kualitas atau mutu tertentu. Produksi benih ini bertujuan untuk mempertahankan identitas genetik varietas unggul tersebut dan memelihara produktivitas varietas unggul. PT Socfin Indonesia menggunakan metode produksi benih kelapa sawit berdasarkan instruksi kerja sistem manajemen PT Socfin Indonesia yang telah ditetapkan oleh perusahaan seperti melakukan pemupukan, penerapan yang benar dari prinsip – prinsip efisiensi pemupukan yaitu tepat dosis, tepat jenis, tepat waktu, tepat tempat harus benar- benar dilaksanakan dengan baik.

PT Socfin Indonesia (Socfindo) adalah perusahaan agribisnis yang bergerak di perkebunan kelapa sawit dan karet serta produsen benih unggul kelapa sawit yang sudah teruji dan terbukti tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia internasional. Setelah lebih dari 100 tahun perjalanannya, Socfindo telah memasarkan benih unggul Dura x Pisifera Socfindo lebih dari 550 juta butir yang telah ditanam serta lebih dari 2.8 juta hektar lahan perkebunan di Indonesia maupun di mancanegara. Selain menghasilkan benih unggul D x P Lame dan Yangambi, Socfindo sejak tahun 2013 telah berhasil menemukan benih kelapa sawit dengan sifat moderat tahan ganoderma yakni Dura x Pisifera MT Gano.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dalam produksi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. SOcfin indonesia Sumatera Utara

